Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital
Volume. 3, Nomor. 2, Mei 2026
e-ISSN : 3046-8132; dan p-ISSN : 3046-868X; Hal. 01-13
DOI: https://doi.org/10.61132/apke.v3i2.2201
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/APKE

Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia Tahun 2020-2024

Mely Hantari[1*], Azriel Dani Danuarta[2], Ahmad Surya Hadinata[3]
[1-3] Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia
Email: mellyhantari.123@gmail.com [1], azrieldanidanuarta@gmail.com [2], suryaahadinataa@gmail.com [3]*

**Penulis Korespondensi: mellyhantari.123@gmail.com [1]*

Abstract. *This study describes the fluctuating exports and imports over the past five years, from 2020 to 2024, which also influenced fluctuations in Indonesia's foreign exchange reserves. The purpose of this study is to determine the effect of exports and imports on Indonesia's foreign exchange reserves from 2020 to 2024. The research method is quantitative using secondary data obtained from the Indonesian Central Bureau of Statistics. The population in this study was 5 years from 2020 to 2024. Data analysis used classical assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. In addition, hypothesis tests were also used, consisting of partial tests, simultaneous tests, and coefficient of determination tests. The results of this study indicate that the export variable has a negative effect on Indonesia's foreign exchange reserves from 2020 to 2024. The import variable has a positive effect on Indonesia's foreign exchange reserves from 2020 to 2024. Export and import variables do not simultaneously affect Indonesia's foreign exchange reserves from 2020 to 2024. The implication of this research is that the government needs to manage export and import policies more effectively, as they do not always have the theoretical impact on foreign exchange reserves. Improvements in export quality and import controls are needed, as well as consideration of other factors such as foreign investment and economic policies to maintain the stability of foreign exchange reserves.*

Keywords*: Exports; Fluctuations in Reserves; Foreign Exchange Reserves; Imports; Indonesian Economy.*

Abstrak. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai ekspor dan impor yang mengalami fluktuatif sejak 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2020 hingga 2024 yang mempengaruhi terjadinya fluktuatif pula pada cadangan devisa di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspor dan impor terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 2020-2024. Metode penelitian adalah kuantitatif menggunakan data sekunder di dapat dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 5 tahun sejak tahun 2020-2024. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, selain itu juga menggunakan uji hipotesis terdiri dari uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah variabel ekspor berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 2020-2024. Variabel impor berpengaruh positif terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 2020-2024. Variabel ekspor dan impor tidak berpengaruh secara simultan cadangan devisa di Indonesia tahun 2020-2024. Implikasi penelitian ini adalahpemerintah perlu mengelola kebijakan ekspor dan impor secara lebih efektif karena keduanya tidak selalu berdampak sesuai teori terhadap cadangan devisa. Diperlukan peningkatan kualitas ekspor dan pengendalian impor, serta mempertimbangkan faktor lain seperti investasi asing dan kebijakan ekonomi untuk menjaga stabilitas cadangan devisa.

Kata kunci: Cadangan Devisa; Ekonomi Indonesia; Ekspor; Fluktuasi Cadangan Devisa; Impor.

1. LATAR BELAKANG

Suatu pemerintah yang melakukan intervensi di pasar valuta asing (valas) akan memanfaatkan cadangan devisa untuk mempengaruhi nilai mata uang domestik, baik untuk menstabilkan atau mendorong nilainya naik maupun menurunnya. Upaya untuk menopang atau memperkuat mata uang domestik biasanya akan menyebabkan berkurangnya cadangan devisa, karena pemerintah menggunakan devisa untuk membeli mata uang lokal. Sebaliknya, upaya untuk mendepresiasi mata uang domestik cenderung mengakibatkan akumulasi cadangan

Naskah Masuk: 21 Maret 2026; Revisi: 02 April 2026; Diterima: 29 April 2026; Terbit: 01 Mei 2026

devisa, karena pemerintah menjual mata uang lokal dan membeli devisa asing (Sriyono & Kumalasari, 2020). Berikut adalah data cadangan devisa di Indonesia tahun 2020-2024:

Tabel 1. Data Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 2020-2024 (Juta US$).

Tahun	Cadangan Devisa
2020	135.897
2021	144.905,38
2022	137.233,27
2023	146.383,75
2024	155.719,40

Sumber: Badan Pusat Statistik (2026)

Tabel di atas menunjukkan perkembangan cadangan devisa Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga 2024, tahun 2020, cadangan devisa tercatat sebesar 135.897 juta US$. Tahun 2021, cadangan devisa meningkat menjadi 144.905,38 juta US$. Pada tahun 2022, cadangan devisa sedikit menurun menjadi 137.233,27 juta US$. Tahun 2023, cadangan devisa kembali meningkat menjadi 146.383,75 juta US$. Pada tahun 2024, cadangan devisa mencapai 155.719,40 juta US$.

Ekspor merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Kegiatan ekspor tidak hanya menyediakan lapangan kerja bagi banyak orang, tetapi juga menghasilkan devisa yang sangat diperlukan untuk membiayai pembangunan. Berdasarkan pengalaman beberapa negara, pemulihan ekonomi dapat dipercepat melalui dua faktor utama, yaitu peningkatan konsumsi domestik dan peningkatan ekspor. Peningkatan ekspor akan menambah devisa negara (Ritonga & Zahara, 2021). Impor adalah kegiatan membeli barang atau jasa dari luar negeri. Kegiatan ekspor dan impor memiliki peran penting dalam perekonomian, antara lain memperluas lapangan kerja, menghasilkan devisa bagi negara, serta memberikan keuntungan di bidang politik, pertahanan, dan sosial budaya (Priana, 2023).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh ekspor dan impor terhadap cadangan devisa dilakukan oleh (Afriani & Galih, 2023), (Kumala & Rakhmanita, 2023), (Hartini et al., 2023), (Ussa'diyah & Nofrian, 2023) dan (Maghfiroh & Anggraeni, 2024) yang menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanuar & Akbar, 2022) dan (Rahmawati & Soesilowati, 2022) yang menunjukkan bahwa ekspor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa. Penelitian yang dilakukan oleh (Monita & Andriyani, 2021), (Apriadi & Setiawina, 2022), (Holifah & Laut, 2022), (Bolung et al., 2023) dan (Fitriani et al., 2024) yang menunjukkan bahwa impor berpengaruh terhadap cadangan devisa. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian

yang dilakukan oleh (Asyaria et al., 2020) dan (Safitri et al., 2023) yang menunjukkan bahwa impor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa.

Kebaruan yang mengandung urgensi dan kebaruan penelitian Penelitian ini membahas periode 2020-2024, yang mencakup tahun-tahun setelah pandemi Covid-19 serta masa pemulihan ekonomi global. Kebijakan perdagangan, permintaan internasional, serta rantai pasok global mengalami perubahan signifikan selama periode ini. Perubahan tersebut belum banyak dibahas secara empiris dalam kajian sebelumnya, sehingga penelitian ini menutup kesenjangan literatur dengan menggunakan data terbaru dan kondisi ekonomi yang dinamis. Krisis pandemi serta ketegangan geopolitik dunia berdampak pada arus ekspor dan impor Indonesia. Fluktuasi harga komoditas, gangguan pasokan, serta perubahan permintaan ekspor memberikan efek yang berbeda terhadap cadangan devisa. Penelitian ini menghadirkan analisis kontemporer yang relevan dengan fenomena ekonomi saat ini, yang penting bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan ekonomi. Pemerintah Indonesia melakukan berbagai kebijakan untuk mendorong ekspor, mengendalikan impor, serta menjaga stabilitas cadangan devisa selama periode ini. Penelitian ini mengukur sejauh mana kebijakan-kebijakan tersebut berdampak terhadap cadangan devisa, sehingga menawarkan evaluasi empiris yang belum banyak tersedia dalam studi sebelumnya. Penelitian tidak hanya melihat hubungan statistik antara ekspor, impor, dan cadangan devisa, tetapi juga mengkaji dinamika jangka pendek dan jangka panjang, kestabilan hubungan, serta respons terhadap guncangan ekonomi. Pendekatan ini memberikan wawasan analitis yang lebih mendalam serta relevan untuk perumusan strategi ekonomi makro. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspor dan impor terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 2020-2024 baik secara parsial maupun simultan.

2. KAJIAN TEORITIS

Ekspor

Secara fisik ekspor diartikan sebagai pengiriman dan penjualan barangbarang buatan dalam negeri ke negara-negara lain. Pengiriman ini akan menimbulkan aliran pengeluaran yang masuk ke sektor perusahaan. Dengan demikian, pengeluaran agregat akan meningkat sebagai akibat kegiatan mengekspor barang dan jasa, pada akhirnya keadaan ini akan menyebabkan peningkatan dalam pendapatan nasional (Sukirno, 2016).

Impor

Menurut undang-undang No.17 Tahun 2006 Tentang Kepabeanan Pasal 1. Menjelaskan tentang Impor yaitu kegiatan memasukan barang kedalam daerah pabean. Impor bisa di artikan sebagai kegiatan memasukan barang dari suatu negara (luar negeri) ke dalam wilayah pabean

negara lain. Hal ini berati melibatkan 2 negara-dalam hal ini bisa diwakili oleh kepentingan 2 perusahaan negara tersebut yang berbeda dan pastinya juga peraturan serta perundang-udangan yang berbeda pula. Negara yang satu bertindak sebagai eksportir (supplie) dan yang lainnya bertindak sebagai negara penerima /importir (Susilo, 2013).

Cadangan Devisa

Cadangan devisa merupakan sejumlah valuta asing yang disediakan oleh bank sentral disimpan dalam mempersiapkan berbagai transaksi luar negeri. Cadangan devisa bermanfaat dalam pembayaran perdagangan luar negeri, pembiayaan pembangunan negara, dan upaya menghindari krisis ekonomi yang mungkin terjadi di negara tersebut (Gandhi, 2006). Penelitian sebelumnya yang relevan:

Penelitian yang dilakukan oleh (Afriani & Galih, 2023), (Kumala & Rakhmanita, 2023), (Hartini et al., 2023), (Ussa'diyah & Nofrian, 2023) dan (Maghfiroh & Anggraeni, 2024) yang menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanuar & Akbar, 2022) dan (Rahmawati & Soesilowati, 2022) yang menunjukkan bahwa ekspor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Monita & Andriyani, 2021), (Apriadi & Setiawina, 2022), (Holifah & Laut, 2022), (Bolung et al., 2023) dan (Fitriani et al., 2024) yang menunjukkan bahwa impor berpengaruh terhadap cadangan devisa. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asyaria et al., 2020) dan (Safitri et al., 2023) yang menunjukkan bahwa impor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa.

Hipotesis:

H1: Ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 2020-2024.

H2: Impor berpengaruh terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 2020-2024.

H3: Ekspor dan impor berpengaruh terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 2020-2024.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif data sekunder. Populasi/sampel penelitian pada penelitian ini adalah di Indonesia selama 5 tahun dari tahun 2020-2024, pengumpulan data menggunakan data yang sudah tersedia di Badan Pusat Statitik, alat analisis data menggunakan aplikasi Eviews 10, dan model penelitian yang digunakan adalah data *cross section* menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yakni penulis akan menggambarkan tentang cara mengklasifikasikan atau mengelompokkan suatu data, menjelaskannya dalam bentuk kesimpulan (Hatmawan & Andhita, 2020).

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif.

Variabel	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
Ekspor (X1)	5	163.191,80	292.186,70	242.629,10	49.351,41
Impor (X2)	5	141.568,80	237.935,40	206.806,90	40.027,68
Cadangan Devisa (Y)	5	135.897	155.719,40	144.027,80	7.988,894

Sumber: EVIEWS 10 (2026).

Tabel di atas menunjukkan N atau jumlah data setiap variabel berjumlah 5, dari 5 data ekspor (X1) dari N 5, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 163.191,80, nilai maksimum sebesar 292.186,70, nilai mean dari tahun 2020-2024 sebesar 242.629,10, serta nilai standar deviasi sebesar 49.351,41 artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Impor (X2) dari N 5, nilai minimum sebesar 141.568,80, nilai maksimum sebesar 237.935,40, dari tahun 2020-2024 diketahui nilai mean sebesar 206.806,90, serta nilai standar deviasi sebesar 40.027,68 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata. Cadangan Devisa (Y) dari N 5, nilai minimum sebesar 135.897, nilai maksimum sebesar 155.719,40, dari tahun 2020-2024 diketahui nilai mean sebesar 144.027,80, serta nilai standar deviasi sebesar 7.988,894 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mendapatkan hasil yang valid dari uji asumsi klasik, maka perlu diketahui apakah data tersebut sudah berdistribusi normal nilai jarque bera adalah > 0,05 dan Probability > 0,05 menggunakan alat bantu Eviews 10. Berikut adalah hasil uji normalitas (Hatmawan & Andhita, 2020):

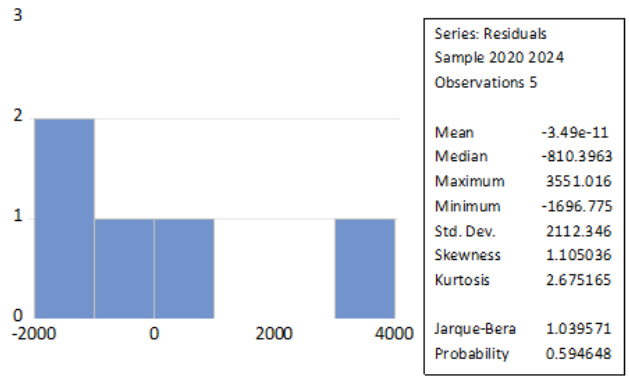

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas.

Sumber: EVIEWS 10 (2026).

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat nilai Jarque-bera sebesar 1,039571 > 0,05 dan Probability 0,594648 > 0,05 maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memperlihatkan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dengan ketentuan jika nilai Centered VIF < 10 maka model tidak terjadi multikolinearitas menggunakan alat bantu Eviews 10 (Hatmawan & Andhita, 2020):

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas.

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	64.030.226	35,87524	NA
Ekspor (X1)	0,034026	1159,424	37,14530
Impor (X2)	0,051723	1276,579	37,14530

Sumber: EVIEWS 10 (2026).

Tabel tersebut menunjukkan nilai Centered VIF variabel ekspor 37,14530 > 10 dan impor 37,14530 > 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dilakukan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan cara uji glejser Prob. Chi-Square(2) > 0,05 menggunakan alat bantu Eviews 10 (Hatmawan & Andhita, 2020):

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser.

F-statistic	*Obs*R-squared*	*Scaled explained SS*	Prob. F(2,2)	Prob. Chi-Square(2)	Prob. Chi-Square(2)
0,162083	0,697381	0,273430	0,8605	0,7056	0,8722

Sumber: EVIEWS 10 (2026).

Tabel tersebut menunjukkan Prob. Chi-Square(2) 0,8722 > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik menunjukkan besarnya pengaruh satu variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian terhadap hasil regresi dengan uji t dengan derajat keyakinan sebesar 95% atau α=5%. Apabila nilai t-hitung > t-tabel, maka Ho ditolak. Artinya variabel independen ke-*i* memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen menggunakan program Eviews 10. Berikut adalah hasil uji t (Hatmawan & Andhita, 2020):

Tabel 5. Hasil Uji T.

Variabel	*Coefficient*	T-Statistic	Probabilitas
C	115.024	14,37460	0,0048
Ekspor (X1)	-0,793864	-4,303716	0,0500
Impor (X2)	1,071619	4,711931	0,0422

Sumber: EVIEWS 10 (2026).

Tabel di atas menunjukkan variabel ekspor (X1) memperoleh nilai *coefficient* sebesar -0,793864 dan nilai prob sebesar 0,0500 (=0,05) maka dinyatakan bahwa variabel ekspor berpengaruh negatif terhadap Cadangan Devisa di Indonesia tahun 2020-2024. Variabel impor (X2) memperoleh nilai *coefficient* sebesar 1,071619 dan nilai prob sebesar 0,0422 (<0,05) maka dinyatakan bahwa variabel impor berpengaruh positif terhadap Cadangan Devisa di Indonesia tahun 2020-2024.

Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel bebas yang ada didalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai dari probabilitas signifikannya < 5% maka variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen menggunakan program Eviews 10. Berikut adalah hasil uji f (Hatmawan & Andhita, 2020):

Tabel 6. Hasil Uji F.

Hipotesis	Variabel	F-Statistik	Probabilitas
H3	Ekspor dan Impor terhadap Cadangan Devisa	13,30353	0,069913

Sumber: EVIEWS 10 (2026).

Tabel di atas menunjukkan nilai F-Statistik 13,30353 dan nilai Prob. F statistic sebesar 0,069913 > 0,05, ekspor dan impor tidak berpengaruh secara simultan Cadangan Devisa di Indonesia tahun 2020-2024.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk tujuan mengetahui seberapa jauh ketetapan garis regresi yang terbentuk untuk mewakili kelompok data hasil pengamatan. Semakin besar

nilai R^2 (mendekati 1, maka akan semakin baik menggunakan program Eviews 10. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (Hatmawan & Andhita, 2020):

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

R-squared	***Adjusted R-squared***
0,930087	0,860174

Sumber: EVIEWS 10 (2026).

Tabel di atas menunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0,930087 (93,0087%) berarti variabel ekspor dan impor mempengaruhi variabel cadangan devisa sebesar 93,0087% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model.

Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 2020-2024

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kesatu mengenai Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 2020-2024. Variabel ekspor (X1) memperoleh nilai *coefficient* sebesar -0,793864 dan nilai prob sebesar 0,0500 (=0,05) maka dinyatakan bahwa variabel ekspor berpengaruh negatif terhadap Cadangan Devisa di Indonesia tahun 2020-2024.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Afriani & Galih, 2023), (Kumala & Rakhmanita, 2023), (Hartini et al., 2023), (Ussa'diyah & Nofrian, 2023) dan (Maghfiroh & Anggraeni, 2024) yang menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh terhadap cadangan devisa. Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Yanuar & Akbar, 2022) dan (Rahmawati & Soesilowati, 2022) yang menunjukkan bahwa ekspor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa.

Implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis yaitu hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif ekspor terhadap cadangan devisa menimbulkan pertanyaan penting dalam teori ekonomi internasional dan perdagangan. Secara teoritis, ekspor seharusnya meningkatkan cadangan devisa karena menambah aliran masuk mata uang asing. Namun, jika pengaruhnya negatif, hal ini menandakan adanya faktor-faktor lain yang memengaruhi cadangan devisa, seperti pembayaran ekspor melalui sistem barter atau kredit yang menunda penerimaan devisa, tingginya biaya pengiriman dan asuransi ekspor yang mengurangi aliran devisa bersih dan fluktuasi nilai tukar yang membuat penerimaan ekspor dalam dolar AS lebih rendah. Temuan ini memperkaya literatur mengenai hubungan kompleks antara ekspor dan cadangan devisa, dan mendorong pengembangan teori yang mempertimbangkan interaksi variabel lain, seperti impor, utang luar negeri, dan kebijakan moneter (Sukirno, 2020). Implikasi terapan yaitu Pemerintah perlu mengevaluasi strategi ekspor, tidak hanya dari sisi volume, tetapi juga mekanisme pembayaran dan efisiensi transaksi agar cadangan devisa benar-benar meningkat. Perlu adanya koordinasi antara kebijakan ekspor dan pengendalian impor, karena peningkatan

ekspor yang diimbangi impor tinggi bisa menekan cadangan devisa. Bank Indonesia dan kementerian terkait dapat mempertimbangkan intervensi atau kebijakan pendukung untuk memastikan aliran devisa dari ekspor masuk secara optimal ke cadangan devisa negara. Pelaku bisnis ekspor perlu memerhatikan faktor risiko valas dan efisiensi biaya transaksi agar kontribusi ekspor terhadap cadangan devisa menjadi positif. Dengan kata lain, meskipun ekspor merupakan sumber devisa utama, hasil penelitian ini menekankan pentingnya kualitas dan mekanisme aliran devisa ekspor, bukan sekadar jumlah ekspor (Anna & Hall, 2021).

Pengaruh Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 2020-2024

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kedua mengenai Pengaruh Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 2020-2024. Variabel impor (X2) memperoleh nilai *coefficient* sebesar 1,071619 dan nilai prob sebesar 0,0422 (<0,05) maka dinyatakan bahwa variabel impor berpengaruh positif terhadap Cadangan Devisa di Indonesia tahun 2020-2024.

Hal ini sesuai dengan oleh (Monita & Andriyani, 2021), (Apriadi & Setiawina, 2022), (Holifah & Laut, 2022), (Bolung et al., 2023) dan (Fitriani et al., 2024) yang menunjukkan bahwa impor berpengaruh terhadap cadangan devisa. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asyaria et al., 2020) dan (Safitri et al., 2023) yang menunjukkan bahwa impor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa.

Implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis yaitu temuan bahwa impor berpengaruh positif terhadap cadangan devisa memberikan perspektif baru dalam studi perdagangan internasional dan ekonomi moneter. Biasanya, impor dianggap mengurangi cadangan devisa karena aliran keluar mata uang asing. Namun, jika pengaruhnya positif, hal ini menunjukkan bahwa tidak semua impor berdampak negatif, dan ada mekanisme yang membuat impor justru mendukung akumulasi devisa, misalnya Impor barang modal dan bahan baku yang meningkatkan kapasitas produksi ekspor, sehingga secara tidak langsung menambah cadangan devisa. Impor yang dibiayai melalui pinjaman atau investasi asing langsung (FDI), yang meningkatkan aliran devisa masuk. Strategi perdagangan di mana sebagian impor diimbangi dengan ekspor yang lebih tinggi atau melalui perdagangan jasa yang mendatangkan devisa. Temuan ini mendorong pengembangan teori yang lebih kompleks mengenai hubungan perdagangan dan cadangan devisa, serta mempertimbangkan interaksi antara impor, ekspor, dan investasi asing (Syaparuddin, 2022). Implikasi terapan yaitu Pemerintah perlu merancang kebijakan impor yang selektif, terutama impor yang mendukung produksi ekspor atau investasi yang menghasilkan devisa. Bank Indonesia dapat memanfaatkan mekanisme impor untuk menjaga stabilitas cadangan devisa, misalnya melalui impor barang modal yang mendorong ekspor di masa depan. Pelaku usaha di bidang industri dan perdagangan dapat memaksimalkan

penggunaan impor untuk mendukung kegiatan ekspor, sehingga devisa yang dihasilkan meningkat. Strategi pengelolaan impor perlu diseimbangkan dengan pengendalian arus keluar devisa agar cadangan devisa tetap terjaga secara optimal. Dengan kata lain, temuan ini menekankan bahwa impor tidak selalu mengurangi cadangan devisa, melainkan dapat menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan akumulasi devisa, jika diatur secara efisien dan terencana (Afif, 2021).

Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 2020-2024

Berikut ini penjelasan untuk Sub judul ketiga mengenai Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 2020-2024. Variabel ekspor dan impor tidak berpengaruh secara simultan Cadangan Devisa di Indonesia tahun 2020-2024 hal ini dibuktikan dengan nilai F-Statistik 13,30353 dan nilai Prob. F statistic sebesar 0,069913 > 0,05, maka ekspor dan impor tidak berpengaruh secara simultan cadangan devisa di Indonesia tahun 2020-2024.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Rahmawati & Soesilowati, 2022) dan (Safitri et al., 2023) yang menunjukkan bahwa ekspor dan impor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya oleh (Maghfiroh & Anggraeni, 2024) dan (Fitriani et al., 2024) yang menunjukkan bahwa ekspor dan impor berpengaruh terhadap cadangan devisa.

Implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis yaitu hasil ini menantang atau memperkaya literatur ekonomi internasional yang sering menyatakan bahwa ekspor dan impor memengaruhi cadangan devisa secara signifikan. Beberapa implikasi teoritisnya yaitu Model klasik mungkin perlu disesuaikan: Teori keseimbangan neraca pembayaran yang menyatakan ekspor surplus dan impor defisit akan langsung memengaruhi cadangan devisa mungkin tidak sepenuhnya berlaku pada periode 2020–2024 di Indonesia. Perlu mempertimbangkan faktor lain: Variabel lain seperti arus investasi asing, utang luar negeri, atau intervensi Bank Indonesia mungkin lebih berpengaruh pada cadangan devisa daripada sekadar ekspor dan impor. Kontribusi pada literatur ekonomi Indonesia: Menunjukkan bahwa konteks ekonomi makro dan kebijakan fiskal/moneter dapat memoderasi hubungan tradisional antara perdagangan internasional dan cadangan devisa (Elpisah, 2022). Implikasi terapan yaitu hasil ini memiliki implikasi bagi pembuat kebijakan, pelaku bisnis, dan analis ekonomi: Kebijakan perdagangan: Meningkatkan ekspor atau mengurangi impor tidak otomatis meningkatkan cadangan devisa; pemerintah perlu strategi tambahan, misal menarik investasi asing langsung atau intervensi pasar valuta asing. Perencanaan cadangan devisa: Bank Indonesia tidak bisa hanya mengandalkan neraca

perdagangan untuk memprediksi cadangan devisa. Perlu memperhitungkan faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas global, arus modal asing, dan utang luar negeri. Analisis risiko: Perusahaan ekspor-impor harus sadar bahwa fluktuasi cadangan devisa mungkin tidak sejalan langsung dengan aktivitas perdagangan mereka, sehingga hedging mata uang tetap penting (Ambya, 2023).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah variabel ekspor berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 2020-2024. Variabel impor berpengaruh positif terhadap cadangan devisa di Indonesia tahun 2020-2024. Variabel ekspor dan impor tidak berpengaruh secara simultan cadangan devisa di Indonesia tahun 2020-2024. Saran dalam penelitian ini adalah Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan: Mengingat ekspor berpengaruh negatif terhadap cadangan devisa, pemerintah perlu mengevaluasi struktur ekspor agar lebih berkelanjutan dan menguntungkan bagi cadangan devisa, misalnya dengan mendorong ekspor barang bernilai tambah tinggi. Karena impor berpengaruh positif terhadap cadangan devisa, perlu dipertimbangkan kebijakan yang mendorong impor strategis yang dapat meningkatkan likuiditas devisa tanpa merugikan neraca perdagangan jangka panjang. Penelitian ini hanya menganalisis periode 2020–2024, sehingga hasilnya mungkin kurang menggambarkan kondisi jangka panjang cadangan devisa di Indonesia. Variabel yang digunakan terbatas pada ekspor dan impor, sementara faktor lain seperti arus investasi asing, remitan, atau fluktuasi nilai tukar dapat memengaruhi cadangan devisa tetapi belum dimasukkan. Metode analisis yang digunakan mungkin memiliki keterbatasan dalam menangkap hubungan kausalitas kompleks antar variabel. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi cadangan devisa, seperti arus investasi asing langsung, remitan, atau kurs rupiah, untuk melihat pengaruh simultan yang lebih luas. Dapat dilakukan penelitian dengan periode yang lebih panjang atau menggunakan metode ekonometrika yang berbeda untuk menguji konsistensi hasil dan hubungan kausalitas antar variabel. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, seperti keterbatasan data, periode waktu yang relatif singkat, serta variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin belum sepenuhnya mampu menggambarkan seluruh faktor yang memengaruhi cadangan devisa di Indonesia. Selain itu, penulis juga perlu menyampaikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan topik agar penelitian di masa mendatang dapat menggunakan

periode yang lebih panjang, menambahkan variabel lain seperti nilai tukar, inflasi, maupun investasi asing, serta menggunakan metode analisis yang lebih beragam guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kakak Sonia Aftika, S.E., yang telah dengan penuh kesabaran memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berarti dalam setiap proses penyusunan dan penulisan naskah ini. Segala saran, masukan, serta perhatian yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan naskah ini dengan sebaik-baiknya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

DAFTAR REFERENSI

Afif, A. (2021). *Mikro Ekonomi*. Institut Agama Islam Negeri Jember.

Afriani, S., & Galih, R. A. (2023). Analisis Neraca Perdagangan Migas Dan Non Migas Indonesia Terhadap Volatilitas Cadangan Devisa. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(1), 14–23.

Ambya. (2023). *Buku Ajar Ekonomi Keuangan Daerah*. AURA CV. Anugrah Utama Raharja.

Anna, & Hall, D. T. (2021). *The Economics Book*. Leo Paper Products.

Apriadi, G. N. S., & Setiawina, N. D. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, Inflasi, Dan Kebijakan ACFTA Terhadap Cadangan Devisa Asean-5 Periode 2005-2019. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *11*(5), 535–546.

Asyaria, K., Budiantoro, R. a., & Herianingrum, S. (2020). Analisis Neraca Perdagangan Migas dan Non Migas Terhadap Volatilitas Cadangan Devisa Di Indonesia, 1975-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, *6*(1), 38–45. https://doi.org/10.32528/jmbi.v6i1.3532

Bolung, D. M., Syafri, & Ratnawati, N. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs, Jumlah Uang Beredar, Ekspor, Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(1), 249–258.

Elpisah. (2022). *Pengantar Ekonomi Mikro*. CV Pena Persada.

Fitriani, Y. N., Sitohang, A. C., Rahmadiana, S., Oentoro, Y. P., Khotimah, K., Indriyanti, E., Feriadi, & Maulana, M. S. (2024). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, *18*(1), 906–918.

Gandhi, D. V. (2006). *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia*. PPSK.

Hartini, R., Nurjannah, & Syahputra, R. (2023). Pengaruh Ekspor Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, *1*(2), 216–227.

Hatmawan, S. R., & Andhita, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.

Holifah, H., & Laut, L. T. (2022). Pendekatan VECM Pada Variabel FDI dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Negara BuletinEkonomika Pembangunan. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, *3*(2), 235–251.

Kumala, R., & Rakhmanita, A. (2023). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(12), 571–579. https://doi.org/10.5281/zenodo.815742

Maghfiroh, L., & Anggraeni. (2024). Kurs, Nilai Ekspor, dan Cadangan Devisa di Indonesia (Tinjauan Empiris Tahun 2013-2022). *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, *9*(1), 102–114.

Monita, S., & Andriyani, D. (2021). Pengaruh Ekspor Dan Impor Minyak Mentah Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 1996-2018. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, *10*(1), 44. https://doi.org/10.29103/ekonomika.v10i1.4508

Priana, W. (2023). *Buku Ajar Perdagangan Internasional*. Gosyen Publishing.

Rahmawati, I., & Soesilowati, E. (2022). Efek Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, *7*(2), 29–39.

Ritonga, W., & Zahara, R. (2021). *Pelaksana Ekspor*. PT. Muara Karya (IKAPI).

Safitri, U., Mutia, A., & Anggraeni, L. (2023). Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar (Kurs) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 2016-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, *3*(3), 315–320.

Sriyono, & Kumalasari, H. M. (2020). *Buku Ajar Keuangan Internasional*. UMSIDA Press.

Sukirno, S. (2016). *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi dan Makro*. Rajawali Press.

Sukirno, S. (2020). *Teori Mikro Ekonomi* (14th ed.). Rajawali Press.

Susilo, A. (2013). *Panduan Pintar Ekspor Impor*. Trans Media.

Syaparuddin. (2022). *Referensi Ekonomi Islam: Islam dan Moneter*. Trustmedia Publishing.

Ussa'diyah, N., & Nofrian, F. (2023). Pengaruh Kegiatan Ekonomi Internasional Terhadap Peningkatan Cadangan Devisa Di Indonesia. *Jurnal Of Development Economic And Digitalization*, *2*(1), 56–76.

Yanuar, E., & Akbar, A. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Migas Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Klassen*, *2*(2), 108–125.